

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang berbasis pada profil pelajar siswa agar kehidupannya mencerminkan nilai-nilai Pancasila (Hidayat et al., 2022; Indarta et al., 2022). Tujuan dari kurikulum merdeka tersebut untuk membangun dan mengembangkan karakter melalui profil pelajar Pancasila (Wislita & Ramadan, 2023). Profil ini menjadi pedoman utama dalam proses pendidikan di era Kurikulum Merdeka. Penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan dengan 6 dimensi yaitu, beriman bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Untuk menanamkan dimensi tersebut bisa dilakukan oleh sekolah atau guru melalui pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran proyek profil pelajar Pancasila dan ekstrakurikuler. Profil Pelajar Pancasila hadir sesuai dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Rizkasari, 2023).

Salah satu instrumen penting dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran muatan lokal, yang diatur dalam Permendikbud No. 79 Tahun 2014 sebagai mata pelajaran yang memuat konten dan kearifan lokal sesuai

dengan potensi masing-masing daerah. Muatan lokal tidak hanya berfungsi sebagai pelestari budaya, tetapi juga sebagai wahana penanaman karakter, nilai sosial, dan kebangsaan yang kontekstual dengan kehidupan peserta didik.

Bahasa Toraja sebagai salah satu bentuk muatan lokal di wilayah Tana Toraja dan Toraja Utara memegang peranan penting dalam pendidikan karakter. Bahasa ini tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga merepresentasikan filosofi hidup, adat istiadat, tata nilai, serta identitas kultural masyarakat Toraja. Ungkapan adat, peribahasa, cerita rakyat, dan struktur bahasa Toraja memuat banyak nilai yang selaras dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Menurut Tammu, Pasang, & Patandianan (2017), pembelajaran Bahasa Toraja mampu membentuk karakter peserta didik karena didalamnya terkandung nilai-nilai luhur seperti gotong royong, penghormatan terhadap orang tua dan leluhur, tanggung jawab sosial, serta kebijaksanaan lokal. Pembelajaran ini berpotensi menjadi ruang efektif dalam memperkuat nilai-nilai Pancasila secara kontekstual dan aplikatif. Namun, hingga kini masih terbatas kajian yang secara sistematis menganalisis bagaimana dimensi Profil Pelajar Pancasila termuat dalam materi dan pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Toraja. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui secara mendalam sejauh mana nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila tercermin dalam pembelajaran Bahasa Toraja di sekolah, baik dari aspek materi, pendekatan pembelajaran, maupun respons peserta didik.

Di wilayah Tana Toraja terkhusus di UPT SDN 1 Makale, salah satu muatan lokal yang diajarkan di sekolah adalah Bahasa Toraja. Bahasa ini bukan hanya

sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media pewarisan nilai, budaya, dan norma kehidupan masyarakat Toraja. Berbagai ekspresi budaya seperti sopan santun, harga diri dan empati, serta gotong royong dalam konteks upacara adat atau kehidupan sehari-hari, terekam kuat dalam penggunaan Bahasa Toraja. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Toraja mengandung dimensi beriman dan berakhlak mulia, gotong royong, berkebinekaan global, hingga kreatif, sebagaimana tercermin dalam Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas II UPT SDN 1 Makale, diketahui bahwa di sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka. Penerapan nilai profil pelajar pancasila dalam muatan lokal, diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik, namun terdapat enam dari enam belas siswa kelas II yang masih kurang dalam menunjukan nilai-nilai profil pelajar pancasila khususnya dalam muatan lokal toraja terlihat pada kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis nilai profil pelajar pancasila dalam muatan lokal bahasa toraja di UPT SDN 1 Makale”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis nilai profil pelajar pancasila dalam muatan lokal bahasa toraja kelas II di UPT SDN 1 Makale?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah dapat mengetahui analisis nilai profil pelajar pancasila dalam muatan lokal Bahasa toraja di UPT SDN 1 Makale

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Secara, teoritis, penelitian ini dapat memberikan acuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan tentang analisis nilai profil pelajar Pancasila dalam muatan lokal Bahasa toraja di UPT SDN 1 Makale

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan membantu analisis nilai profil pelajar Pancasila dalam muatan lokal Bahasa toraja di sekolah.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini Guru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi pembelajaran muatan lokal Bahasa Toraja, sehingga mampu menyampaikan materi dengan cara yang lebih kontekstual, menarik, dan mudah dipahami siswa.

c. Bagi peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengetahui analisis nilai profil pelajar Pancasila dalam muatan lokal Bahasa toraja di sd

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi dan sebagai acuan penelitian selanjutnya terutama dalam pembahasan tentang analisis nilai profil pelajar Pancasila Dalam muatan lokal Bahasa toraja